

ABSTRAK

**SEJARAH PERKEMBANGAN GEREJA KATOLIK
ST. YUSUP MEDARI DARI TAHUN 1917 - 1990**

LUSIA SUTEKI

Riset ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) Keadaan sosio kultural dan keadaan geografis masyarakat Medari di wilayah Kecamatan Sleman, Seyegan dan Tempel. (2) Faktor tumbuh dan berkembangnya Gereja Medari dengan menelusuri peristiwa-peristiwa dalam setiap periodisasi. (3) Perkembangan lembaga-lembaga yang ada di Paroki Medari. (4) Usaha-usaha Gereja Medari dalam mewujudkan cita-cita Konsili Vatikan II.

Untuk menjawab empat permasalahan tersebut dilakukan wawancara dengan para pelaku sejarah (informan) dan studi kepustakaan dengan metode deskriptik analitis.

Dari penelitian diperoleh hasil : (1) bahwa keadaan sosio kultural masyarakat Medari, dapat menerima ajaran Gereja Katolik, sebab Gereja Katolik dapat menerima tradisi-tradisi yang sudah ada, menjadi suatu ungkapan iman Gereja yang mudah dihayati oleh masyarakat setempat sesuai kebudayaan mereka. (2) Faktor tumbuh dan berkembangnya Gereja Medari didukung oleh sekolah-sekolah misi yang didirikan oleh Pastor F. Sträter, S.J., di seluruh wilayah stasi Medari. (3) Melalui lembaga-lembaga yang ada, Gereja Medari dapat membaur dengan masyarakat setempat. (4) Gereja Medari setelah Konsili Vatikan II, membentuk Gereja yang partisipatif (Gereja yang mengummat).

ABSTRACT

**THE DEVELOPMENT HISTORY OF ST. JOSEPH
MEDARI CHURCH SINCE 1997-1990**

LUSIA SUTEKI

The aims of this research describes : (1) The socio-cultural condition of Medari society in the district of Sleman , Seyegan and Tempel. (2) The growth and development factor of Medari Church by tracing the events on every period. (3) The development of institutions which are available in Medari Church. (4) The effort of Medari Church in achieving the goals of the 2nd Vatican Council.

In order to answer these four questions of carried out and library research by using descriptic analysis method.

The research get some results : (1) Actual socio-cultural condition of Medari Church , in which Catholic teaching was accepted because it was able to maximize the traditions which were already exist , become an expression of spiritually faith that was easy to understand by the local society conformed with their own culture. (2) The growth and development factor of Medari Catholic Church was supported by the missonary schools which were established by . F. Strater , S.J. , in all area of Medari teritory. (3) Through the instiutions which were available , Medari Church made an assosiation with the local society. (4) Medari Church made active partisipation after the 2nd Vatican Council.